

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 maka dapat diambil kesimpulan, yakni:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak.

Perusahaan dengan *profit* yang tinggi akan memiliki beban pajak yang tinggi juga. Adanya beban pajak yang tinggi tersebut bisa mengurangi *profit* serta penerimaan imbalan yang akan didapat oleh manajemen perusahaan. Dengan terjadinya hal tersebut manajemen mungkin akan mencoba mengecilkan beban pajak dengan mencantumkan pendapatan yang seharusnya tidak termasuk objek pajak sebagai objek pajak. Namun, hal tersebut mempunyai risiko maka perusahaan tidak akan segera memilih untuk menjalankan manajemen pajak, meskipun perusahaan yang mempunyai *profit* besar menandakan performanya makin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan dengan *profit* yang besar cenderung akan mengurangi manajemen pajaknya.

2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Perusahaan yang menggunakan pinjaman guna mendanai kegiatan operasional akan mempunyai tingkat utang serta beban bunga yang tinggi. Hal ini bisa mengakibatkan perusahaan akan terlihat kurang baik di mata penanam modal dan kreditur serta

bisa meningkatkan risiko bagi perusahaan. Akibatnya, manajemen perusahaan tidak akan memakai utang sebagai faktor untuk melaksanakan manajemen pajaknya guna menghindari risiko yang besar dari pemakaian utang.

3. Intensitas aset tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak. Perusahaan yang memiliki jumlah aktiva tetap yang besar bisa memanfaatkan beban penyusutan yang berasal dari adanya aktiva tetap tersebut guna mengurangi laba kena pajaknya sehingga bisa mengecilkan beban pajak yang perlu dilunaskannya. Oleh sebab itu, perusahaan dengan intensitas aset tetap yang besar cenderung akan mengurangi manajemen pajaknya.
4. Profitabilitas, *leverage*, dan intensitas aset tetap secara bersamaan (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini menandakan profitabilitas, *leverage*, dan intensitas aset tetap mampu memproyeksikan ataupun mendeskripsikan manajemen pajak serta dapat dimanfaatkan sebagai faktor-faktor guna mengecilkan kewajiban pajak.

5.2 Keterbatasan

Berikut adalah keterbatasan yang ditemui oleh peneliti sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peneliti berikutnya, di antaranya adalah:

1. Penelitian masih belum mampu menguraikan secara menyeluruh tingkat manajemen pajak yang ada di Indonesia dikarenakan hanya menggunakan sampel dari satu sektor.
2. Penelitian masih terdapat sampel yang di *outlier* sehingga beberapa sampel yang telah didapat perlu dikeluarkan. Akibatnya, jumlah sampel yang akan diolah menjadi lebih sedikit.

3. Rentang waktu pada penelitian ini terbatas sehingga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait materi yang diteliti masih belum maksimal.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan kesimpulan serta keterbatasan yang dideskripsikan di atas maka masukan atas penelitian ini, yakni:

1. Memperbanyak atau memanfaatkan variabel bebas lainnya di luar penelitian ini yang berpengaruh pada manajemen pajak sehingga dapat menjadi sumber informasi baru guna pengembangan riset selanjutnya.
2. Menggunakan populasi atau sampel lain, yakni selain perusahaan sektor energi serta memperluas objek penelitian dengan memperbanyak periode penelitian.
3. Menggunakan pengukuran lain guna mengukur variabel manajemen pajak, selain dari penelitian ini.
4. Untuk perusahaan, agar selalu memperhatikan setiap kebijakan serta keputusan yang akan diambil saat melaksanakan manajemen pajak serta pastikan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku guna terbebas dari denda.
5. Untuk Direktorat Jenderal Pajak, perlu untuk meninjau kembali ketentuan perpajakan yang ada sehingga bisa mempersempit celah perusahaan untuk melaksanakan manajemen pajak.